

BAB VI

SARAN

Pada bab ini akan dibahas tentang saran yang dapat disampaikan setelah menyelesaikan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Kimia Farma Puri 638 Sidoarjo mulai tanggal 4 Juni hingga 14 Juli 2018.

1. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya lebih membekali diri dengan dasar pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian dan manajemen apotek.
2. Mahasiswa calon apoteker diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuan berkomunikasi sehingga dapat memberikan informasi kepada pasien dengan baik, serta membekali diri dengan pengetahuan yang cukup tentang obat-obatan yang sering digunakan oleh masyarakat agar dapat memberikan pelayanan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat dengan benar dan jelas.
3. Mahasiswa calon apoteker diminta untuk dapat lebih berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKP di apotek agar dapat memperoleh informasi yang optimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta keterampilan dalam mengelola apotek
4. Mahasiswa calon apoteker hendaknya mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di apotek sehingga dalam melakukan sesuatu terhindar dari kesalahan yang dapat terjadi.
5. Saran untuk Apotek Kimia Farma Puri 638, sebaiknya penyimpanan Obat golongan LASA diberikan stiker “LASA” dan penempatannya diberi jarak untuk mencegah kesalahan dalam pengambilan obat .

DAFTAR PUSTAKA

- [ADA] American Diabetes Association, 2003, *Insulin Administration Diabetes Care*. ADA, Washington DC.
- Anderson, P. O., James E. K., William G. T., 2002, *Handbook of Clinical Drug Data*. 10th ed., The McGraw-Hill Companies, New York.
- Anief, M. 2005. *Manajemen Farmasi*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Baxter, K. 2008. *Stockley's Drug Interactions*. 8th ed. Pharmaceutical Press. London.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Obat – Obat Tertentu Yang Sering Disalahgunakan*. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- [BNF] British Medical Association, 2011. *British National Formulary*, 61th ed., Royal Pharmaceutical Society, London.
- [BNF] British Medical Association, 2017. *British National Formulary*, 73th ed., Royal Pharmaceutical Society, London.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika*.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Psikotropika*.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2010. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2010 tentang Prekursor*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Gunawan, G. S. 2012, *Farmakologi dan terapi*, edisi 5 Penerbit FKUI, Jakarta.
- Grieb, P. 2014. Neuroprotective Properties of Citicoline: Facts, Doubts and Unresolved Issues. *CNS Drugs*, **28(3)**: 185-193.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1993. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 952 Tahun 1993 tentang Daftar Perubahan Golongan Obat Wajib Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1995. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 924 Tahun 1995 tentang Daftar Perubahan Golongan Obat Wajib Apotek No.2*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1999. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1176 Tahun 1993 tentang Daftar Perubahan Golongan Obat Wajib Apotek No.3*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2012. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2012 tentang Registrasi Obat Tradisional*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang*

- Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Perubahan Penggolongan Psikotropika*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009. *Drug Information Handbook 17th ed.*, American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011. *AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist*, Bethesda, Maryland.
- MIMS, 2017. MIMS Petunjuk Konsultasi. Bhuana Ilmu Populer. Jakarta.
- Motycka, C. 2015. 'Gastrointestinal and Antiemetics Drugs', in Whalen, K., Finkel, R. and Panavelil, T. A. (eds.), *Lippincott Illustrated Reviews: Pharmacology*, 6th ed., Wolters Kluwer, Philadelphia.
- Seto, S. dan Yunita, N. 2008. *Manajemen Farmasi*. Airlangga University Press, Surabaya.
- Seto, S., Nita, Y. dan Triana, L. 2012, *Manajemen Farmasi ed. 3*. Airlangga University Press, Surabaya.
- Sharma S.H., 2012, Kathal-Its Medicinal Uses, Global Research Analysis International (GRA), **1(3)**: 49–50.
- Suyatna, F. D. 2010, Farmakologi Klinik Citicoline, *CDK*, 178: 360-361.
- Sweetman, S.C. 2009, *Martindale the Complete Drug Reference 36 edition*, Pharmaceutical Press, London.
- Tjay, T. H. dan Rahardja, K. 2010, *Obat-obat Penting*, 6th ed., PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

Whalen, K. 2015. 'Drugs for Diabetes', in Whalen, K., Finkel, R. and Panavelil, T. A. (eds.), *Lippincott Illustrated Reviews: Pharmacology*, 6th ed., Wolters Kluwer, Philadelphia.